

**RANCANGAN PEMBELAJARAN  
TEKS ANEKDOT**



**NAMA : RESA TAFIYANTI**  
**NO. PESERTA : 201699470816**  
**BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2021**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEKS ANEKDOT**



**NAMA : RESA TAFIYANTI**  
**NO. PESERTA : 201699470816**  
**BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN**  
**FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN**  
**BANDUNG**  
**2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA EDU GLOBAL BANDUNG
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X
Semester	: Ganjil
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Alokasi Waktu	: 4x 45 Menit (2 x Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan, faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.	<p><b>3.6.1</b> Menentukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda)</p> <p><b>3.6.2</b> Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).</p> <p><b>3.6.3</b> Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.</p> <p><b>3.6.4</b> Menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan</p>
4.6 Menciptakan Kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan baik lisan maupun tulis	<p>4.6.1 Menentukan tema sebagai masalah yang akan disorot.</p> <p>4.6.2 Menentukan tokoh yang sesuai dengan tema.</p> <p>4.6.3 Menentukan peristiwa yang menjadi latar belakang cerita.</p> <p>4.6.4 Merinci peristiwa dalam alur anekdot yang meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.</p> <p>4.6.5 Mengembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita yang utuh.</p> <p>4.6.6 Meulis anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.</p>

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** , model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *mind mapping* melalui moda daring *zoom meeting* peserta didik mampu Menentukan struktur isi teks anekdot yang dibaca secara tepat dan mandiri .
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring *zoom meeting* Peserta didik Menelaah ciri bahasa teks anekdot yang dibaca secara teliti dan mandiri.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** , model pembelajaran *discovery learning* , dan Metode metode *mind mapping* melalui moda mida daring *zoom meeting* Peserta didik mampu mengidentifikasi surat dinas yang dibaca sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa secara mandiri.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring *zoom meeting* Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dengan penuh tanggung jawab.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *Coopetative script* melalui moda daring *zoom meeting* Peserta didik mampu menyusun teks anekdot dengan memperhatikan memperhatikan struktur, dan kebahasaan secara tepat dan tanggung jawab
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *Coopetative script* melalui moda daring *zoom meeting* Peserta didik mampu Mempresentasikan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar secara tepat dan tanggung jawab.

#### **D. Penguatan Pendidikan Karakter**

1. Religiusitas
2. Nasionalisme
3. Gotong royong
4. Mandiri
5. Teliti
6. Kreatif

#### **E. Materi pembelajaran**

1. Materi Pembelajaran Reguler
  - a. Faktual :Teks Anekdote
  - b. Konseptual  
Struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot
  - c. Prosedural
    - a. Cara menganalisis teks anekdot
    - b. Langkah-langkah menulis Menyusun teks anekdot
  - d. Metakognitif : Teks anekdot dan kehidupan sehari-hari
2. Materi Pengayaan
  - a. Buku siswa :Membuat rangkuman tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot
  - b. Mengerjakan soal-soal tentang analisis atau identifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot
  - c Model-model teks anekdot
3. Materi Remedial
  - a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
  - b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
  - c. Memberitugas yang sesuai dengan analisis unsur – unsur teks anekdot

#### **F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Saintifik* dan *TPACK*
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : *Mind Mapping*

#### **G. Media, Alat,danBahan**

1. Media Pembelajaran :Media interaktif, teks anekdot, gambar, video teks anekdot, video cuplikan *quizezz*, *wholeofname*. *flip book*.
2. Alat Pembelajaran : Laptop, LCD, Internet
3. Bahan : Kertas dan alat tulis

## H. Sumber Pembelajaran

1. Buku Siswa : Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Buku Guru : Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Literatur lainnya : Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
4. Situs internet :  
<https://quizizz.com/>  
<https://wheelofnames.com/id/>  
<https://www.mindmeister.com/>  
<https://www.mindmeister.com/>  
<https://docs.google.com/presentation/u/0/>

## I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi Waktu dan moda daring yang digunakan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<b>Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimak informasi <i>link media interactive, link google classroom, dan link zoom</i> pada WA grup.</li> <li>2. Peserta didik dan pendidik melakukan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>3. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh pendidik melalui <i>Google Form</i></li> <li>4. Peserta didik melakukan senam otak untuk mempersiapkan fisik dan psikis.</li> </ol>	<b>TPACK</b>  <b>PPK/Religiusitas</b>  <b>PPK/Kedisiplinan</b>  <b>Neurosains</b>	<b>10 menit</b> <b>WA grup</b>  <i>Zoom</i>  <i>Media interaktif (google form)</i>  <i>Zoom</i>

	<p>5. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan “Garuda pancasila”</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>6. Peserta didik dan pendidik mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya.</p> <p>7. Peserta didik mengerjakan pretes tentang teks anekdot melalui aplikasi <i>quizizz</i></p> <p>8. Peserta didik mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p><b>Motivasi</b></p> <p>9. Peserta didik diberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>10. Peserta didik mengajukan pertanyaan.</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <p>11. Peserta didik menyimak pemaparan pendidik mengenai materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>12. Peserta didik menyimak pemaparan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p>	<p><b>PPK/Nasionalisme</b></p> <p><b>e</b></p> <p><i>Critical Thinking/4C</i></p> <p><b>HOTS</b></p> <p><b>TPACK</b></p> <p><i>Communication/4C</i></p> <p><i>Communication/4C</i></p> <p><i>Critical thinking</i></p> <p><i>communication/4C</i></p> <p><i>communication/4C</i></p> <p><i>communication/4C</i></p> <p><i>colaboration/4C</i></p>	<p><b>Zoom</b></p> <p><b>worldwall</b></p>
--	--	---	--

	<p>13. Peserta didik menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model <i>diccoverry learning</i> dan metode <i>interaktif</i>.</p>	<p><i>communication/4C</i></p> <p><i>communication/4C</i></p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati/stimulation</b></p> <p>1. Peserta didik menyimak tayangan cuplikan <i>stand up comedy</i></p> <p>2. Peserta didik menyimak mengenai materi teks anekdot yang ditayangkan oleh pendidik dalam bentuk aplikasi <i>powtoon</i></p> <p><b>Menanya/ Problem Statement (identifikasi masalah)</b></p> <p>2. Peserta didik dan pendidik bertanya jawab mengenai tayangan video pembelajaran yang telah disimak</p> <p>3. Peserta didik menyimak penguatan materi dari pendidik mengenai materi teks anekdot</p> <p><b>Mengumpulkan Data (Data collection )</b></p> <p>4. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen melalui metode <i>breakout room</i> pada moda <i>zoom meeting</i>.</p> <p>5. Pendidik membagikan LKPD mengenai analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.</p> <p>6. Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.</p> <p><b>Mengolah data (Data Processing)</b></p> <p>7. Peserta didik mendiskusikan analisis data struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot yang berjudul "Anak Saya Kerja Bersama Negara". Analisis tersebut dibuat dalam bentuk <i>mind map</i></p> <p><b>Mengomunikasikan (Verification)</b></p>	<p><b>PPK/Tanggung jawab</b></p> <p><b>TPACK</b></p> <p><b>Literasi digital</b></p> <p><i>Critical Thinking-4C</i></p> <p>HOTS</p> <p><b>Literasi digital</b></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Communication/4C</i></p> <p><i>colaboratif/4C</i></p> <p><i>colaboratif</i></p>	<b>70 menit</b>

	<p>8. Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diskusi kelas untuk memverifikasikan hasil kerjanya; kelompok lain memberikan tanggapan</p> <p>9. Pendidik memberi penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik.</p> <p><b>Generalisation (penarikan kesimpulan)</b></p> <p>10. Di bawah bimbingan Pendidik, peserta didik menyimpulkan hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot</p>	<p><i>Colaboratif, critical thinking communication</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Colaboratif/4C</i></p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>1. Peserta didik mengerjakan soal postes untuk diambil penilaian melalui <b>aplikasi wordwall</b></p> <p>Pemberian penghargaan kelompok</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>3. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa yang telah kalian pelajari hari ini?</li> <li>Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?</li> <li>Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?</li> </ol> <p>4. Peserta didik menyimak informasi dari pendidik mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang.</p> <p>5. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran</p>	<p><b>HOTS/Critical thinking Communication</b></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Communication/Creatif</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Communication</i></p>	<p><b>10 Menit</b></p>

## J. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap spiritual dan sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Nontes	Observasi	Lembar observasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran ( <i>Assessment for and of learning</i> )
2	Nontes	Cecklis	Penilaian diri	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran ( <i>Assessment for and of learning</i> )
3	Nontes	Angket	Penilaian antarteman	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran ( <i>Assessment for and of learning</i> )

### 2. Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tes	Tes Tertulis	Uraian	Sebelum dan sesudah pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> ) dan sebagai

					pembelajaran ( <i>assesmet as learning</i> )
--	--	--	--	--	--

### 3. Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes	Tes Tertulis	Produk	Sebelum dan sesudah pembelajaran	Penilaian untuk pembelajaran ( <i>assessment for learning</i> ) dan sebagai pembelajaran ( <i>assesmet as learning</i> )

### 4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Program Pembelajaran Remedial, dilaksanakan dengan 2 alternatif :

- 1) Program pembelajaran remedial dilaksanakan secara klasikal oleh guru apabila lebih dari 50% peserta didik tidak mencapai nilai KKM
- 2) Pembelajaran remedial dilaksanakan secara individu dengan pemanfaatan tutor sebaya oleh teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih, memperhatikan prestasi akademik yang dicapai. Melalui tutor sebaya diharapkan peserta didik yang menempuh pembelajaran akan lebih terbuka dan akrab.

#### b. Program Pembelajaran Pengayaan

Program pembelajaran pengayaan dilaksanakan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM dengan belajar mandiri untuk lebih mendalami dan pengembangan materi.

- #### c. Hasil Penilaian
- 1) Nilai remedial yang diperoleh diolah menjadi nilai akhir.
  - 2) Nilai akhir setelah remedial untuk aspek pengetahuan dihitung dengan mengganti nilai indikator yang belum tuntas dengan nilai indikator hasil remedial, yang selanjutnya diolah berdasarkan rerata nilai seluruh KD.

- 3) Nilai akhir setelah remedial untuk aspek keterampilan diambil dari nilai optimal KD.
- 4) Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio, dan harus dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dari peserta didik yang normal.

Bandung, 14 Juli 2021

Mengatahu,  
Kepala SMA Edu Global

Guru Bidang Studi

Elih Nurcahyani, M.B.A

Resa Tafiyanti

**PERANGKAT PENILAIAN  
TEKS ANEKDOT**



**NAMA : RESA TAFIYANTI  
NO. PESERTA : 201699470816  
BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
MAATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2021**

## A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.	<p><b>3.6.5</b> Menentukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda) (C4)</p> <p><b>3.6.6</b> Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). (C4)</p> <p><b>3.6.7</b> Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. (C4)</p> <p><b>3.6.8</b> Menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan</p>
4.6 Menciptakan Kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan baik lisan maupun tulis	<p>4.6.1 Menentukan tema sebagai masalah yang akan disorot.</p> <p>4.6.2 Menentukan tokoh yang sesuai dengan tema.</p> <p>4.6.3 Menentukan peristiwa yang menjadi latar belakang cerita.</p> <p>4.6.4 Merinci peristiwa dalam alur anekdot yang meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.</p> <p>4.6.5 Mengembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita yang utuh.</p> <p>4.6.6 Meulis anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.</p>

## B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**, model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *mind mapping* melalui moda daring peserta didik mampu Menentukan struktur isi teks anekdot yang dibaca secara tepat dan mandiri.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**, model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring Peserta didik Menelaah ciri bahasa teks anekdot yang dibaca secara teliti dan mandiri.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**, model pembelajaran *discovery learning*, dan Metode metode *mind mapping* melalui moda mida daring Peserta didik mampu mengidentifikasi surat dinas yang dibaca sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa secara mandiri.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**, model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dengan penuh tanggung jawab.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**, model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *Coopetative script* melalui moda daring Peserta didik mampu menyusun

teks anekdot dengan memperhatikan memperhatikan struktur, dan kebahasaan secara tepat dan tanggung jawab

- Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**, model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *Coopetative script* melalui moda daring Peserta didik mampu Mempresentasikan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar secara tepat dan tanggung jawab

## INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SMA EDU GLOBAL  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/1  
Materi : Teks Anekdot  
Kompetensi Dasar : 3.6 Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.  
Alokasi/Pertemuan : 2 x 30 menit (1 pertemuan)

### A. PENILAIAN SIKAP

#### 1) sikap spritual

Jurnal Belajar

Sekolah : SMA EDU GLOBAL

Kelas/Semester : X/1

Teknik : Observasi

#### 1. Kisi-kisi penilaian Sikap

Kompetensi Sikap Spritual	Indikator Sikap Spiritual	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Peserta didik berdoa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran. 2. Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan. 3. Peserta didik memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan. 4. Peserta didik menunjukkan sikap bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.	Observasi	Lembar Observasi

## 2. Instrumen Penilaian

### Pedoman Observasi Sikap Spritual

Kelas :

Tanggal :

Materi Pokok :

Aspek Pengamatan :

1. Berdoa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran.
2. Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan.
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir kegiatan.
4. Menunjukkan sikap bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst.						

## 3. Rubrik Penskoran

- 4 : apabila peserta didik selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap.  
 3 : apabila peserta didik sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap.  
 2 : apabila peserta didik jarang menunjukkan sikap sesuai aspek sikap.  
 1 : apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap.

## 4. Pedoman Penskoran

$$N = \frac{\text{Jumlah skor}}{4} \times 4$$

4

## 2) Sikap Sosial

### a. Kisi-kisi penilaian Sikap

Kompetensi Sikap Sosial	Indikator Sikap Sosial	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif,	1. Peserta didik menunjukkan sikap disiplin dalam berinteraksi secara efektif dalam pembelajaran 2. Peserta didik	Observasi	Lembar Observasi

<p>dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>menunjukkan sikap kerja sama dalam berinteraksi secara efektif dalam pembelajaran</p> <p>3. Peserta didik menunjukkan sikap tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dalam pembelajaran</p> <p>4. Peserta didik menunjukkan sikap jujur dalam berinteraksi secara efektif dalam pembelajaran</p>		
--	---	--	--

b.

### Intrumen Penilaian

#### Pedoman Observasi Sikap Sosial

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

Aspek Pengamatan :

1. Menunjukkan sikap tanggung jawab
2. Menunjukkan sikap kerja sama
3. Menunjukkan sikap jujur
4. Menunjukkan sikap responsif

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pengamatan				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst.						

#### c. Rubrik Penskoran

4 : apabila peserta didik selalu menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 : apabila peserta didik sering menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

2 : apabila peserta didik jarang menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

1 : apabila peserta didik tidak pernah menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

#### 11. Pedoman Penskoran

$$N = \frac{\text{Jumlah skor}}{4}$$

## B. PENILAIAN PENGETAHUAN

### (1) Kisi-Kisi Instrumen Soal

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Teknik	Indikator Soal	Tingkatan Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.	3.6.1 Menentukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda)	Struktur teks anekdot	Tes	Disajikan trks anekdot, peserta didik dapat menentukan struktur teks anekdot	C4	1-3	Uraian	5
		3.6.2 Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retoris, proses material, dan konjungsi temporal)	Kaidah kebahasaan teks anekdot		Disajikan trks anekdot, peserta didik dapat menentukan kaidah kebahasaan teks anekdot	C4	4-6		3
		3.6.3 Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.	Makna kata, istilah, dan ungkapan	Tes	Disajikan trks puisi, peserta didik dapat menentukan makna kata, istilah, dan ungkapan teks anekdot	C4	7-9	Uraian	1

No .	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Teknik	Indikator Soal	Tingkatan Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
		3.6.4 Menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan	Menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot	Tes	Disajikan teks anekdot, peserta didik dapat menyimpulkan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot	C6	10	uraian	1

## (2) Instrumen Penilaian Pengetahuan dan Alternatif Jawaban

No.	Indikator	Instrumen Penilaian	Alternatif Jawaban
1	3.6.3 Menentukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda)	Identifikasi contoh teks anekdot ,kemudian tentukan strukturnya)!	Jawaban bersifat objektif sesuai konteks isi
2	3.6.4 Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal)	Telaahlah contoh teks anekdot,kemudian tentukan kaidah kebahasaannya!	Jawaban bersifat objektif sesuai konteks isi
3	3.6.3 Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.	Analisislah contoh teks anekdot kemudian tentukan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot tersebut!	Jawaban bersifat objektif sesuai konteks isi
4	3.6.4 Menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan	Simpulkanlah isi dari teks anekdot berikut!	Jawaban bersifat objektif sesuai konteks isi

## **Instrumen**

**Bacalah teks anekdot di bawah ini!**

### **‘POLITISI *BLUSUKAN* BANJIR**

Pada malam Jumat, paling banyak ditemukan politisi melakukan blusukan, termasuk Darman (maaf bukan nama sebenarnya dan bukan sebenarnya nama). Darman mendatangi kampung yang diterjang banjir paling parah. Kebetulan di sana banyak wartawan meliput sehingga dia makin semangat menyerahkan bingkisan.

Darman juga tidak mau menyalahkan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Darman berusaha masuk ke tempat banjir dan menceburkan diri ke air. Sial baginya, dia terperosok ke selokan dan terseret deras air. Darman berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya, dia hanyut.

Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darman masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan dibaringkan di bangsal. Waktu itu semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Darman kaget melihat orang yang ada di situ. Semuanya dia kenal, para politisi sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: “Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas”. Darman pingsan!

(Diadaptasi dari: <http://arje.blog.esaunggul.ac.id/anekdot-politisi-blusukan-banjir/>)

- 1. Bacalah teks anekdot di atas lalu tentukanlah strukturnya!**
  - a. Abstrak
  - b. Orientasi
  - c. Krisis
  - d. respon,
  - e. koda
- 2. Telaahlah kaidah kebahasaan teks anekdot tersebut!**
  - a. pertanyaan retorik
  - b. proses material
  - c. konjungsi temporal
- 3. Temukan makna atau istilah yang terdapat dalam teks anekdot di atas! Lalu berikan pendapatmu mengenai makna ungkapan yang terdapat dalam teks anekdot di atas!**
- 4. Buatlah simpulan dari teks anekdot di atas dalam bentuk *mind mapping***

**(3) Rubrik penilaian**

No.	Aspek	Deskripsi	Bobot	Skor
1.	Unsur- unsur teks anekdot	Menemukan seluruh unsur	4	
		Menemukan 3-4 unsur	3	
		Menemukan 1-2 unsur	2	
2.	Struktur teks anekdot	Menyebutkan struktur dengan lengkap, tepat dan sistematis	4	
		Menyebutkan struktur kurang lengkap, tepat dan sistematis	3	
		Menyebutkan struktur kurang lengkap, tidak tepat dan tidak Sistematis	2	
3.	Ciri kebahasaan	Menyebutkan seluruh ciri-ciri kebahasaan secara lengkap	4	
		Menyebutkan 3-4 ciri-ciri kebahasaan	3	
		Menyebutkan 1-2 ciri-ciri kebahasaan	2	
4.	Kata, istilah dan ungkapan	Menjelaskan makna kata, istilah dan ungkapan seluruhnya	4	
		Menjelaskan makna kata, istilah dan ungkapan sebagian Besar	3	
		Menjelaskan makna kata, istilah dan ungkapan sebagian Kecil	2	
5	Kesimpul an teks anekdot	Menjelaskan simpulan anekdot dengan tepat dengan bahasa yang santun, baik dan benar	4	
		Menjelaskan simpulan teks anekdot kurang tepat dengan bahasa yang santun, baik dan benar	3	
		Menjelaskan simpulan teks anekdot kurang tepat, dengan bahasa yang kurang santun, baik dan benar	2	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{Nilai Akhir}$$

## C. PENILAIAN KETERAMPILAN

### (1) Kisi-Kisi Instrumen Soal

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Teknik	Indikator Soal	Tingkatan Kognitif	Bentuk soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
	4.6 Menciptakan Kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan baik lisan maupun tulis	4.6.1 Menentukan tema sebagai masalah yang akan disorot.	Langkah-langkah menulis teks anekdot	Produk	Peserta didik menentukan tema anekdot yang akan ditulis	C3	Uraian	1	1
		4.6.2 Menentukan tokoh yang sesuai dengan tema.	Langkah-langkah menulis teks anekdot	Produk	Peserta didik menentukan tokoh anekdot yang akan ditulis	C3	Uraian	2	1
		4.6.3 Menentukan peristiwa yang menjadi latar belakang cerita.	Langkah-langkah menulis teks anekdot	Produk	Peserta didik menentukan peristiwa yang menjadi latar belakang anekdot	C3	Uraian	3	1

					yang akan ditulis				
		4.6.4 Merinci peristiwa dalam alur anekdot yang meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.	Langka h- langka h menulis teks anekdot	Produk	Peserta didik merinci peristiwa dalam melalui struktur anekdot yang akan ditulis	C4	Uraian	4	1
		4.6.5  Mengembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita yang utuh.	Langka h- langka h menulis teks anekdot	Produk	Peserta didik mengembangkan kerangka sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot	C4	Uraian	5	1
		4.6.6 Menulis teks anekdot	Langka h- langka h menulis	Produk	Peserta didik menulis teks anekdot	C5	Uraian	6	1

	ot denga n mem perha tika strukt ur dan kaida h kebah asaan teks anekdot	s teks anekdot		sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot				
--	--	-------------------	--	---	--	--	--	--

## (2) Instrumen Penilaian

Buatlah sebuah teks anekdot berdasarkan ilustrasi gambar yang ditayangkan.

1. Tentukan tema sebagai masalah yang akan disorot.
2. Tentukan tokoh terkait.
3. Tentukan peristiwa yang menjadi latar belakang.
4. Rincilah peristiwa dalam alur **anekdot** yang meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.
5. Kembangkan kerangka **anekdot** menjadi sebuah cerita yang utuh.
6. Penyuntingan

### (3) Kuci Jawaban

Teks anekdot yang ditulis harus mengandung struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot

### (4) Rubrik Penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan <b>sangat baik</b>	4
	Peserta didik menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan <b>baik</b>	3
	Peserta didik menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan <b>kurang baik</b>	2
	Peserta didik menulis teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan <b>tidak baik</b>	1

(5) Pedoman Penilaian

**Pedoman Penilaian**

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

**A. Penilaian Remedial**

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami, yaitu dengan mengerjakan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami dan memberi tugas yang sesuai dengan unsur-unsur pembangun teks puisi.

**Program Remedial**

Mata Pelajaran :  
Kelas/Semester :  
Materi Pokok :  
Indikator :

Pelaksanaan  
Hari tanggal :  
Perseorangan/Kelompok :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan			
		Pembelajaran Ulang	Bimbingan Perorangan	Belajar Kelompok	Pemanfaatan Tutor Sebaya
1					
2					
dst.					

## B. Penilaian Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar melakukan aktivitas dalam pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

- a. Mengerjakan soal-soal tentang unsur-unsur pembangun puisi
- b. Membaca di perpustakaan atau dari internet mengenai unsur pembangun puisi

### Program Pengayaan

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

Indikator :

Pelaksanaan

Hari tanggal :

Perseorangan/Kelompok :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan			
		Meringkas Buku	Mewawancarai Narasumber	Belajar Kelompok	Pemanfaatan Tutor Sebaya
1					
2					
dst.					

**RANCANGAN BAHAN AJAR  
TEKS ANEKDOT**



**NAMA : RESA TAFIYANTI  
NO. PESERTA : 201699470816  
BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2021**

# BAHAN AJAR



Satuan Pendidikan : SMA  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi Pokok : Teks Anekdote  
Waktu : 2 x 45 menit

## C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.	<p>3.6.1 Menentukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda) (C4)</p> <p>3.6.2 Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). (C4)</p> <p>3.6.3 Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. (C4)</p> <p>3.6.4 Menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan</p>
4.6 Menciptakan Kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan baik lisan maupun tulis	<p>4.6.1 Menentukan tema sebagai masalah yang akan disorot.</p> <p>4.6.2 Menentukan tokoh yang sesuai dengan tema.</p> <p>4.6.3 Menentukan peristiwa yang menjadi latar belakang cerita.</p> <p>4.6.4 Merinci peristiwa dalam alur anekdot yang meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.</p> <p>4.6.5 Mengembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita yang utuh.</p> <p>4.6.6 Meulis anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.</p>

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** , model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *mind mapping* melalui moda daring peserta didik mampu Menentukan struktur isi teks anekdot yang dibaca secara tepat dan mandiri .
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring Peserta didik Menelaah ciri bahasa teks anekdot yang dibaca secara teliti dan mandiri.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan **TPACK** , model pembelajaran *discovery learning* , dan Metode metode *mind mapping* melalui moda mida daring Peserta didik mampu mengidentifikasi surat dinas yang dibaca sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa secara mandiri.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dengan penuh tanggung jawab.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *Coopetative script* melalui moda daring Peserta didik mampu menyusun teks anekdot dengan memperhatikan memperhatikan struktur, dan kebahasaan secara tepat dan tanggung jawab
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *Coopetative script* melalui moda daring Peserta didik mampu Mempresentasikan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar secara tepat dan tanggung jawa





BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA

# **TEKS ANEKDOT**

SMA KELAS X

**RESA TAFIYANTI**



## Petunjuk Belajar

Berikut adalah petunjuk belajar terkait modul ini yang perlu Anda perhatikan.

- a. Baca dan telaah dengan cermat materi pembelajaran memahami struktur dan jenis puisi. Bacalah literatur lain untuk memperkuat pemahaman Anda.
- b. Pahami seluruh materi teks puisi kemudian lakukan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran selanjutnya dengan mengikuti perintah yang ada.
- c. Kerjakanlah latihan yang ada pada setiap akhir uraian materi.
- d. Setelah mempelajari materi dan latihan, selanjutnya kerjakan tes formatif yang telah disediakan.
- e. Konsultasikan dengan guru jika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas.

## 1. Pendahuluan

## Capaian Pembelajaran



Setelah mempelajari modul ini, peserta diharapkan mampu mengonstruksi konsep puisi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia serta mampu mencapai hal-hal berikut:

- a. Peserta didik mampu menjelaskan hakikat Anekdote.
- b. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks anekdot.
- c. Peserta didik mampu menjelaskan kaidah kebahasaan teks anekdot.
- d. Peserta didik mampu menjelaskan prosedur menulis teks anekdot dengan memperhatikan unsur-struktur dan kaidah kebahasaannya

## 2. Materi Pembelajaran

### 1) Pengertian Teks Anekdote

Teks anekdot merupakan sebuah karangan cerita atau kisah yang bisa jadi berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang ditulis secara singkat, pendek dan lucu tentang berbagai topik seperti pendidikan, politik, hukum, sindiran, kritikan, dan sebagainya. Dalam teks anekdot itu sendiri, perlu diketahui bahwa teks anekdot tidak hanya berisikan kisah-kisah cerita lucu semata melainkan terdapat juga amanat, pesan moral, serta ungkapan tentang suatu kebenaran

### 2) Ciri Teks Anekdote

- 1) Teks anekdot bersifat humor atau lelucon, artinya teks anekdot berisikan kisah-kisah lucu atau bualan
- 2) Bersifat menggelitik, artinya teks anekdot akan membuat pembacanya merasa terhibur dengan kelucuan yang ada dalam teks.
- 3) Bersifat menyindir.
- 4) Bisa jadi mengenai orang penting.
- 5) Memiliki tujuan tertentu.
- 6) Kisah cerita yang disajikan hampir menyerupai dongeng.
- 7) Menceritakan tentang karakter hewan dan manusia sering terhubung secara umum dan realistis.

## 2) Struktur Teks Anekdot



1. Abstraksi merupakan pendahuluan yang menyatakan latar belakang atau gambaran umum tentang isi suatu teks.
2. Orientasi merupakan bagian cerita yang mengarah pada terjadinya suatu krisis, konflik, atau peristiwa utama. Bagian inilah yang menjadi penyebab timbulnya krisis.
3. Krisis atau komplikasi merupakan bagian dari inti peristiwa suatu anekdot. Pada bagian krisis itulah terdapat kekonyolan yang menggelitik dan mengundang tawa.
4. Reaksi merupakan tanggapan atau respons atas krisis yang dinyatakan sebelumnya. Reaksi yang dimaksud dapat berupa sikap mencela atau menertawakan.
5. Koda merupakan penutup atau simpulan sebagai pertanda berakhirnya cerita. Di dalamnya dapat berupa persetujuan, komentar, ataupun penjelasan atas maksud dari cerita yang dipaparkan sebelumnya. Bagian ini biasanya ditandai oleh kata-kata, seperti itulah, akhirnya, demikianlah. Keberadaan koda bersifat opsional; bisa ada ataupun tidak ada.

## 3) Kaidah Kebahasaan Teks Anekdot

### Kaidah Kebahasaan Teks Anekdot

Kaidah kebahasaan merupakan aturan-aturan yang sudah pasti berkaitan dengan kebahasaan yang digunakan ataupun aspek kualitas/ ciri khas yang menonjol pada suatu teks. Ada beberapa kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks anekdot. Kaidah kebahasaan tersebut yaitu:

1. Kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu

Kalimat ini mengandung isi yang menyampaikan sebuah kejadian atau peristiwa yang telah terjadi.

Berikut contoh kalimat yang menyatakan sebuah peristiwa.

- a. Pada zaman dahulu di suatu negara (yang pasti bukan negara kita) ada seorang tukang pedati yang rajin dan tekun.
- b. Suatu hari seorang warga dari Sukaraja mendatangi kantor polisi.
- c. Saat itu, suasana kelas sedang hening karena Bu Eva sedang menyampaikan materi tentang adzab kubur.

## 2. Kalimat retorik

Kalimat retorik merupakan kalimat tanya yang tidak memerlukan jawaban, karena jawaban dari pertanyaan yang diajukan secara umum sudah pasti dan tidak perlu ditanyakan lagi. Berikut contoh-contoh kalimat retorik.

- a. Apakah kamu ingin kaya?
- b. Siapa yang ingin masuk surga?
- c. Apakah kamu punya hati?

## 3. Konjungsi temporal

Konjungsi temporal merupakan kata hubung yang menyatakan hubungan waktu, seperti: lalu, kemudian, sebelumnya, selanjutnya, sejak, sejenak, sambil, seraya, hingga. Berikut contoh kalimat yang menggunakan konjungsi temporal.

- a. Waktu aku berjalan-jalan ke taman sekolah, aku melihat Putri sedang termenung, kemudian dia menangis.
- b. Aku berada di sekolah hingga sore hari.
- c. Selesaikan dulu pekerjaan rumahmu, selanjutnya kau boleh main sepuasnya.

## 4. Verba/ kata kerja aksi

Kata kerja aksi merupakan kata kerja yang menyatakan subjek sedang melakukan suatu pekerjaan/ aksi dan bisa terlihat tindakan atau perbuatannya. Berikut contoh kalimat yang menggunakan verba aksi.

- a. Ibu sedang mengiris bawang merah di dapur.
- b. Untuk menenangkan hati, akhirnya Filga membaca Al-Quran.
- c. Tadi pagi, saat pelajaran olah raga, Fauzan berlari dengan sangat cepat.

## 5. Kalimat seru

Kalimat seru merupakan kalimat yang digunakan untuk menggambarkan perasaan yang ada di dalam diri seseorang, seperti marah, kesal, sedih, gembira, dan lain-lain. Kalimat seru atau kalimat interjeksi di akhir kalimat menggunakan tanda seru (!) dan biasanya digunakan dalam bentuk percakapan. Berikut ini contoh-contoh kalimat seru.

- a. Ih, tak sudi aku jadi pacarmu!
- b. Sialan, aku terjebak rayuan gombalnya!

- c. Asyik, besok kita berangkat ke Korea!
- d. Wah, kerudungmu bagus sekali!
- e. Alhamdulillah, kita bisa menikah Bang!
- f. Astaga, aku sampai kaget mendengarnya!
- g. Gila, berani sekali dia mengkhianatiku!
- h. Hai Kevin, senang sekali aku melihatmu!

#### 6. Kalimat perintah

Kalimat perintah atau biasa juga disebut kalimat imperatif merupakan kalimat yang berisi perintah tentang sesuatu hal dengan tujuan agar orang yang diperintah dapat melaksanakan perintah tersebut. Di akhir kalimat, kalimat perintah juga menggunakan tanda seru (!). Berikut ini contoh-contoh kalimat perintah.

- a. Enyahlah kau dari kehidupanku!
- b. Buang sampah itu pada tempatnya!
- c. Jangan kau coba-coba merokok!
- d. Tolong buka jendela itu!

### 5) Contoh Teks Anekdote dan Analisisnya



#### OBAT SAKIT KEPALA

Hari itu pukul 3 sore, seorang lelaki bernama Eko sedang duduk sambil makan cemilan di depan rumah. Tidak berselang lama datanglah temannya bernama Egi dengan wajah yang seperti sedang bermasalah.

Kedatangannya si Egi disambut dengan baik oleh Eko. Dengan senyum yang lebar, Eko mempersilahkan kawannya tersebut untuk masuk kedalam rumah. Tuan rumah juga menawarkan minuman kepada sang tamu. Setelah itu, mereka saling bercerita mengenai keadaan masing-masing.

Sambil duduk, si Egi mulai bercerita bahwa dirinya akhir-akhir ini sering sakit kepala. Sehingga membuatnya kurang dapat berpikir dengan cermat. Pekerjaannya juga kurang dilakukan dengan kurang semangat membuatnya sering dimarahi bosnya. Tentu hal tersebut membuatnya semakin tidak semangat lagi untuk bekerja. Alhasil dirinya sekarang kabur dari tempat kerjanya.

Kejadian tersebut semakin membuat dirinya sakit kepala, hingga dia beberapa kali periksa ke dokter. Namun tetap saja sakit tersebut tidak kunjung sembuh.

Eko yang mendengar kisah tersebut menjadi kasian dengan keadaan temannya tersebut. Dia pun mengatakan bahwa dirinya mengetahui obat untuk kawannya tersebut. Egi pun penasaran dengan apa yang dia dengar sehingga dia meminta Eko untuk memberitahu apa resep mengobati sakit tersebut.

Dengan baik hati Eko mengatakan akan memberi tahu obat sakit kepala yang paling mujarab. Dia meminta izin untuk mengambil obatnya didalam kamar. Berselang sekitar 10 menit, Dia pun kembali ke ruang tamu dengan membawa satu buah amplop putih.

Dengan senyum yang lebar, Eko memberikannya kepada si Egi dengan hati yang senang. Tidak berselang lama Egi pamit pulang untuk membuka amplop tersebut.

Sesampainya dirumah, Egi sudah tidak sabar untuk membukanya. Dengan hati yang berbunga-bunga di membuka kertas tersebut. Dalam hatinya dia berharap mendapat uang dari kawannya tadi. Dan Ternyata di dalam amplop tersebut hanya terdapat sebuah kertas yang bertuliskan, "Perbanyak Istigfar Mas Egi". Dari situ akhirnya Egi tobat dari kesalahannya di masa lalu.

## **ABSTRAKSI**

Hari itu pukul 3 sore, seorang lelaki bernama Eko sedang duduk sambil makan cemilan di depan rumah. Tidak berselang lama datanglah temannya bernama Egi dengan wajah yang seperti sedang bermasalah.

## **ORIENTASI**

Kedatangannya si Egi disambut dengan baik oleh Eko. Dengan senyum yang lebar, Eko mempersilahkan kawannya tersebut untuk masuk kedalam rumah. Tuan rumah juga menawarkan minuman kepada sang tamu. Setelah itu, mereka saling bercerita mengenai keadaan masing-masing.

## **KRISIS**

Sambil duduk, si Egi mulai bercerita bahwa dirinya akhir-akhir ini sering sakit kepala. Sehingga membuatnya kurang dapat berpikir dengan cermat. Pekerjaannya juga kurang dilakukan dengan kurang semangat membuatnya sering dimarahi bosnya. Tentu hal tersebut membuatnya semakin tidak semangat lagi untuk bekerja. Alhasil dirinya sekarang kabur dari tempat kerjanya.

Kejadian tersebut semakin membuat dirinya sakit kepala, hingga dia beberapa kali periksa ke dokter. Namun tetap saja sakit tersebut tidak kunjung sembuh.

## **REAKSI**

Eko yang mendengar kisah tersebut menjadi kasian dengan keadaan temannya tersebut. Dia pun mengatakan bahwa dirinya mengetahui obat untuk kawannya tersebut. Egi pun penasaran dengan apa yang dia dengar sehingga dia meminta Eko untuk memberitahu apa resep mengobati sakit tersebut.

Dengan baik hati Eko mengatakan akan memberi tahu obat sakit kepala yang paling mujarab. Dia meminta izin untuk mengambil obatnya didalam kamar. Berselang sekitar 10 menit, Dia pun kembali ke ruang tamu dengan membawa satu buah amplop putih.

Dengan senyum yang lebar, Eko memberikannya kepada si Egi dengan hati yang senang. Tidak berselang lama Egi pamit pulang untuk membuka amplop tersebut.

## KODA

Sesampainya dirumah, Egi sudah tidak sabar untuk membukanya. Dengan hati yang berbunga-bunga di membuka kertas tersebut. Dalam hatinya dia berharap mendapat uang dari kawannya tadi. Dan Ternyata di dalam amplop tersebut hanya terdapat sebuah kertas yang bertuliskan, "Perbanyak Istigfar Mas Egi". Dari situ akhirnya Egi tobat dari kesalahannya di masa lalu.

### 5. Langkah Menulis Teks Anekdote

Langkah-Langkah Penyusunan Teks Anekdote:

1. Tentukanlah topik. Kalian sudah menentukan topik ketika di pembelajaran 1. Masih ingatkan, kalian?
2. Tentukan kritik yang ingin disajikan
3. Rancang humornya.
4. Tentukan tokoh yang terkait, sesuai dengan masalahnya. Tokoh yang dimaksud pada umumnya bersifat faktual.
5. Rinci peristiwa ke dalam alur dan struktur anekdot yang meliputi abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.
6. Kembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita utuh dengan memperhatikan unsur kebahasaannya.
7. Lakukan penyuntingan. menentukan topik menentukan kritik menentukan humor dan tokoh menyusun kerangka mengembangkan kerangka menyunting



Langkah-Langkah Menyusun Teks Anekdote

## 5. Forum Diskusi

Carilah sebuah teks Teks Anekdote diinternet lalu diskusikan unsur-unsur pembangun puisi tersebut.

### 3. Penutup

#### A. Rangkuman

1. Teks anekdot ialah cerita singkat yang menarik, lucu, dan mengesankan.
2. Teks anekdot bukan hanya sekadar cerita lucu, melainkan terdapat nilai-nilai atau makna dibalik cerita lucunya.
3. Teks anekdot biasanya mengenai orang penting atau terkenal
4. Teks anekdot selain berdasarkan kejadian yang sebenarnya juga merupakan cerita rekaan.
5. Tujuan utama teks anekdot tidak hanya untuk membangkitkan tawa, tetapi untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang di dalamnya ada sindiran secara tidak langsung.
6. Artinya, teks anekdot bukanlah sekadar hanya lelucon semata.
7. Struktur teks anekdot terdiri atas abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda
8. Teks anekdot ini sama seperti teks narasi, yang di dalamnya terdapat tokoh, alur dan latar.
9. Penyajian teks anekdot berbagai macam, selain berbentuk teks narasi, dapat juga berbentuk dialog dan cerita bergambar.
10. Hal utama dalam penyajian teks anekdot selalu menggunakan kalimat langsung.  
Unsur kebahasaan lainnya, yaitu keterangan waktu, kata kiasan, kalimat sindiran, konjungsi penjelas, kata kerja material, kata kerja mental, konjungsi sebab akibat, kalimat imperatif, kalimat seru, dan konjungsi temporal, dan kalimat retorik.

#### B. Daftar Pustaka

- Kosasih, Engkos. 2016. Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib. Jakarta: Erlangga.
- Kosasih, Engkos dan Endang Kurniawan. 2019. 22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMAMA/SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Suherli, dkk. 2018. Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## TES FORMATIF

1. Cerita Lucu (Humor) berbeda dengan Teks Anekdot karena..
  - a. Humor hanya mengandung kelucuan saja.
  - b. Humor tidak bisa dikonsumsi oleh semua orang.
  - c. Humor tidak mengandung manfaat sama sekali.
  - d. Humor tidak memuat sindiran atau kritik halus.
  - e. Humor hanya cocok untuk orang dewasa.
2. Cerita dalam Teks Anekdot biasanya diangkat berdasarkan...
  - a. Imajinasi bebas pengarangnya.
  - b. Perenungan mendalam tentang kehidupan.
  - c. Inspirasi yang datang dari hati.
  - d. Kejadian nyata atau kisah tokoh penting.
  - e. Pemikiran yang dangkal dan sembarangan.
3. Cerita dalam Teks Anekdot umumnya bersifat rekaan. Rekaan yang dimaksud adalah...
  - a. Hal fiksi yang ditambahkan pada sesuatu yang nyata.
  - b. Hal nyata yang ditambahkan pada sesuatu yang fiksi.
  - c. Kejadian nyata yang disebarluaskan dengan cepat.
  - d. Hal fakta yang digunakan untuk menyindir secara baik.
  - e. Hal fiksi yang digunakan untuk mengkritik dengan lembut.
4. Kedua unsur yang wajib dalam Teks Anekdot adalah...
  - a. Humor dan kritik sarkas (keras)
  - b. Humor dan kritik sindiran (halus)
  - c. Humor dan kritik sastra
  - d. Humor dan kritik ilmiah
  - e. Humor dan kritik produktif
5. Dalam Teks Anekdot, biasanya terdapat makna tersirat. Makna tersirat adalah...
  - a. Makna yang tersembunyi
  - b. Makna yang jelas
  - c. Makna yang terindera
  - d. Makna yang diketahui
  - e. Makna yang berdiri sendiri
6. Perbedaan antara humor dan anekdot dari aspek isi adalah...
  - a. Humor isinya penuh candaan yang menggelitik, sedangkan anekdot lebih serius dari itu.
  - b. Humor isinya hanya menghibur dengan kata-kata, sedangkan anekdot kurang menghibur.
  - c. Humor lebih singkat dalam penceritaannya, sedangkan anekdot lebih panjang dari humor biasa.
  - d. Humor membahas kejadian fiksi yang imajinatif, sedangkan anekdot kejadian fakta yang ilmiah.
  - e. Humor membahas masalah sehari-hari, sedangkan anekdot tentang tokoh publik yang bermasalah.

7. Urutan struktur Teks Anekdote yang tepat adalah...
- Abstraksi, krisis, reaksi, orientasi, koda.
  - Orientasi, abstraksi, krisis, reaksi, koda.
  - Orientasi, krisis, abstraksi, reaksi, koda.
  - Abstraksi, reaksi, orientasi, krisis, koda.
  - Abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, koda.
8. "Akhirnya, Ia berjanji, setelah peristiwa ini, Ia akan menjadi sosok yang lebih baik."  
Kutipan Teks Anekdote di atas merupakan struktur Teks Anekdote bagian...
- Orientasi
  - Abstraksi
  - Reaksi
  - Krisis
  - Koda

Jawablah soal nomor 9-12 berdasarkan Teks Anekdote di bawah ini!

Seorang warga bernama Budi melapor bahwa dirinya telah kemalingan. Ia mendatangi Kantor Polisi.

Budi : "Lapor Pak, Saya kemalingan!"(1)

Polisi: "Kamu kemalingan apa memang?"(2)

Budi: "Saya kemalingan Motor Pak, tetapi Saya beruntung sih.."(3)

Polisi: "Lho, kok Kamu kemalingan, tetapi malah beruntung?"(4)

Budi: "Iya soalnya Saya pasang CCTV dan punya rekamannya. Wajah malingnya bisa kelihatan jelas Pak untuk ditindaklanjuti."(5)

Polisi: "Memangnya Kamu sudah minta izin malingnya untuk merekam dirinya?"(6)

Budi : "Belum pak, memangnya kenapa?" (Sambil keheranan)(7)

Polisi: "Itu ilegal. Kamu salah. Kamu Saya tangkap. Sini Saya borgol dulu!"(8)

Budi akhirnya pasrah tak berdaya.

9. Unsur humor yang terdapat dalam Teks Anekdote di atas adalah...

- Maling kabur dan tidak bisa ditangkap lagi.
- CCTV merekam aksi maling yang mencuri motor.
- Polisi tidak mengurus maling tapi malah menangkap pelapor.
- Polisi menganggap maling motor sesuatu yang biasa saja.
- Pelapor tidak melaporkan kasusnya ke pengadilan.

10. Hal atau sosok yang dikritik dalam Teks Anekdote di atas adalah...

- Pelapor
- Polisi
- Maling
- CCTV
- Pengadilan

11. Pola penyajian Teks Anekdote di atas menggunakan pola..

- Dialog
- Monolog
- Narasi

- d. Deskripsi
- e. Prolog
12. Pada dialog nomor berapakah terdapat kalimat yang memiliki konjungsi?
- 1 dan 2
  - 3 dan 4
  - 5 dan 6
  - 7 dan 8
  - 1 dan 3
13. Kalimat di bawah ini yang bukan menunjukkan peristiwa masa lalu adalah...
- Pada suatu hari, Aku berbelanja di Mall dekat rumahku.
  - Kemarin, terjadi angin puting beliung yang menghancurkan rumah.
  - Ketika itu aku masih kecil jadi tak ingat banyak hal.
  - Seharusnya, besok akan menjadi hari yang menyenangkan.
  - Pada bulan Februari, aku sudah berhasil lulus sidang skripsi.
14. Kalimat di bawah ini yang bukan termasuk kalimat seru adalah..
- “Oh, Aku mohon maaf.”
  - “Wah, sepertinya makanan ini lezat.”
  - “Jadi, aku harus mengulanginya lagi.”
  - “Amboi, betapa indah pemandangan ini.”
  - “Eh, ternyata Kamu yang datang.”
15. Kalimat di bawah ini yang tidak tepat menggunakan kalimat perintah...
- Tolong ambilkan buah mangga itu!
  - Jangan sampai kasus ini terulang lagi!
  - Berikan dompet itu kepada pemiliknya!
  - Cintailah produk-produk dalam negeri!
  - Aku tak mau makan nasi goreng lagi!



### Kunci Jawaban Tes Formatif

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. A |
| 2. D  | 12.B  |
| 3. A  | 13.D  |
| 4. B  | 14.C  |
| 5. A  | 15.E  |
| 6. E  |       |
| 7. E  |       |
| 8. E  |       |
| 9. C  |       |
| 10. B |       |

**RANCANGAN LKPD  
TEKS ANEKDOT**



**NAMA : RESA TAFIYANTI**  
**NO. PESERTA : 201699470816**  
**BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2021**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMA EDU GLOBAL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ Gasal

Materi Pokok : Teks Anekdote

### Identitas

Nama : \_\_\_\_\_

Kelompok : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.	3.6.5 Menentukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda) (C4) 3.6.6 Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). (C4) 3.6.7 Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. (C4) 3.6.8 Menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan
4.6 Menciptakan Kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan baik lisan maupun tulis	4.6.7 Menentukan tema sebagai masalah yang akan disorot. 4.6.8 Menentukan tokoh yang sesuai dengan tema. 4.6.9 Menentukan peristiwa yang menjadi latar belakang cerita. 4.6.10 Merinci peristiwa dalam alur anekdot yang meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. 4.6.11 Mengembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita yang utuh. 4.6.12 Menulis anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

## B. Tujuan Pembelajaran

7. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** , model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *mind mapping* melalui moda daring peserta didik mampu Menentukan struktur isi teks anekdot yang dibaca secara tepat dan mandiri .
8. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring Peserta didik Menelaah ciri bahasa teks anekdot yang dibaca secara teliti dan mandiri.
9. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan **TPACK** , model pembelajaran *discovery learning* , dan Metode metode *mind mapping* melalui moda mida daring Peserta didik mampu mengidentifikasi surat dinas yang dibaca sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa secara mandiri.
10. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dengan penuh tanggung jawab.
11. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *Coopetative script* melalui moda daring Peserta didik mampu menyusun teks anekdot dengan memperhatikan memperhatikan struktur, dan kebahasaan secara tepat dan tanggung jawab
12. Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *Coopetative script* melalui moda daring Peserta didik mampu Mempresentasikan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar secara tepat dan tanggung jawa

### C. Petunjuk Belajar

1. Baca dengan cermat dan saksama setiap panduan yang ada di LKPD.
2. Laksanakan tugas-tugas yang ada di LKPD dengan baik dan benar.
3. Isi panduan pertanyaan secara berurutan
4. Kamu dapat menggunakan buku siswa, video dari guru, dan sumber lainnya untuk mencari jawaban.
5. Tulis jawaban secara jelas
6. Kumpulkan LKPD sesuai waktu yang ditentukan.
7. Skor LKPD akan dijadikan sebagai penilaian belajar untuk tiap individu
8. Kamu dapat menggunakan LKPD sebagai buku catatanmu.

### D. Pertanyaan

Cermati Teks Anekdote berikut!

#### Anak Saya Kerja Bersama Negara!



Pada suatu hari, Seorang Presiden Negara I tertarik dengan dagangan kue dipinggir jalan. Lalu kemudian dia membelinya.

Semacam ada rasa ketertarikan yang besar pada penjual kue tersebut. Hal itu membuat Sang Presiden bertanya.

**Presiden:** "Sudah berapa lamakan ibu menjual kue unik ini?"

**Penjual kue:** "Alhamdulillah, pak, sekitar 30 tahun lebih saya berjualan kue ini."

**Presiden:** "Sendirian?"

**Penjual kue:** "Iya, pak."

**Presiden:** "Lho, anak ibu tidak ikut membantu?"

**Penjual kue:** "Tidak, pak, mereka sibuk semua. Saya punya anak 4; yang pertama bekerja di KPK, kedua di POLDA, ketiga di Kejaksaan Negeri, dan yang terakhir di DPR, pak."

Sang Presiden menggelengkan kepala tidak percaya. Mungkin dia berpikir kok bisa anak-anaknya sukses tapi ibunya sendiri jualan kue di pinggir jalan.

Pengawal presiden dari belakang nyeletuk, *“Hebat, meskipun hanya berjualan kue, ibu bisa menjadikan anak-anaknya sukses dan tetap rendah hati.”*

Mendengar itu Sang Presiden melanjutkan pertanyaannya.

**Presiden:** *“Hebat ibu! Kalau boleh saya tahu, apa jabatan anak ibu di KPK, POLDA, Kejaksaan Negeri, dan DPR?”*

**Penjual kue:** *“Ya ... sama, pak, jualan kue.”*

Sang Presiden kemudian tercengang mendengar jawaban penjual kue tadi. Sambil sedikit menahan tawa, presiden membeli kue dan melanjutkan perjalanannya.

1. Buatlah analisis struktur teks anekdot tersebut yang disajikan!
2. Buatlah analisis kebahasaan yang ada pada teks anekdot tersebut yang disajikan dalam bentuk tabel!
3. Analislah makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot tersebut
4. Buatlah kesimpulan dari analisis yang telah kalian lakukan
5. Buatlah Analisis tersebut dalam bentuk *mind map* pada web di bawah ini!

<https://www.mindmeister.com/>

6. Setelah dibuat mind mapnya, silakan tuangkan foto dan masukan dalam kotak di bawah ini!



*Selamat mengerjakan, semoga sukses!*

**MEDIA  
TEKS ANEKDOT**



**NAMA : RESA TAFIYANTI  
NO. PESERTA : 201699470816  
BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN  
BANDUNG  
2021**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot.	<p>3.6.9 Menentukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, dan koda) (C4)</p> <p>3.6.10 Menelaah ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal). (C4)</p> <p>3.6.11 Menganalisis makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot. (C4)</p> <p>3.6.12 Menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan</p>
4.6 Menciptakan Kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan baik lisan maupun tulis	<p>4.6.13 Menentukan tema sebagai masalah yang akan disorot.</p> <p>4.6.14 Menentukan tokoh yang sesuai dengan tema.</p> <p>4.6.15 Menentukan peristiwa yang menjadi latar belakang cerita.</p> <p>4.6.16 Merinci peristiwa dalam alur anekdot yang meliputi abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda.</p> <p>4.6.17 Mengembangkan kerangka anekdot menjadi sebuah cerita yang utuh.</p> <p>4.6.18 Meulis anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.</p>

## E. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** , model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *mind mapping* melalui moda daring peserta didik mampu Menentukan struktur isi teks anekdot yang dibaca secara tepat dan mandiri .
- 2) Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring Peserta didik Menelaah ciri bahasa teks anekdot yang dibaca secara teliti dan mandiri.
- 3) Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan **TPACK** , model pembelajaran *discovery learning* , dan Metode metode *mind mapping* melalui moda mida daring Peserta didik mampu mengidentifikasi surat dinas yang dibaca sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa secara mandiri.
- 4) Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *mind mapping* melalui moda daring Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dengan penuh tanggung jawab.
- 5) Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK** ,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode *Coopetative script* melalui moda daring Peserta didik mampu menyusun teks anekdot dengan memperhatikan memperhatikan struktur, dan kebahasaan secara tepat dan tanggung jawab
- 6) Melalui pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan **TPACK**,model pembelajaran *discovery learning*, dan metode metode *Coopetative script* melalui moda daring Peserta didik mampu Mempresentasikan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar secara tepat dan tanggung jawa

## **MEDIA, ALAT, DAN BAHAN PEMBELAJARAN**

### **A. Media**

1. Contoh Teks Anekdote
2. Video contoh nekdote
3. Video materi anekdot
4. Games wordwall
5. Aplikasi wheelofnames
6. Aplikasi meinmester
7. Media interaktif

### **B. Alat**

1. Laptop

### **C. Bahan**

Kertas  
Alat tulis

### **D. Cara Pembuatan**

1. Salindia struktur dan kaidah kebahasaan teks anekdot dibuat sendiri dengan langkah-langkah:
  - a. Buka aplikasi microsoft power point
  - b. Membuat slide baru dengan cara klik New> pilih kotak *Blank Presentation*
  - c. Pilih desain slide presentasi sesuai keinginan
  - d. Memilih materi untuk dimasukkan/diketik pada kotak layout
  - e. Setelah selesai slide disimpan pada file yang diinginkan
2. Permainan quizizz  
Buka web <https://quizizz.com/>
3. Aplikasi wheelofnames
  - a. Buka web <https://wheelofnames.com/id/>
  - b. Ubah nama peserta didik pada web
  - c. Simpan hasil pembuatan wheelofnames
  - d. Putar saat penunjukkan peserta didik dilakukan
4. Aplikasi <https://www.mindmeister.com/>  
Buka aplikasi Aplikasi <https://www.mindmeister.com/>
5. Media interaktif  
Buka aplikasi google <https://docs.google.com/presentation/u/0/>
6. Flip book

### E. Cara Penggunaan Media

Salindia struktur dan kebahasaan teks anekdot digunakan pada saat pendidik dan peserta didik mengamati materi teks anekdot yang dibagikan dan gambar melalui salindia pada langkah mengamati/ di kegiatan

### F. Lampiran Media Pembelajaran

- a. Video contoh anekdot  
Video materi teks anekdot



Sumber: [https://youtu.be/r\\_FWtph0Rpq](https://youtu.be/r_FWtph0Rpq)

Video contoh teks anekdot



Sumber: [https://youtu.be/r\\_FWtph0Rpq](https://youtu.be/r_FWtph0Rpq)

b. Teks Anekdote

### **OBAT SAKIT KEPALA**

Hari itu pukul 3 sore, seorang lelaki bernama Eko sedang duduk sambil makan cemilan di depan rumah. Tidak berselang lama datanglah temannya bernama Egi dengan wajah yang seperti sedang bermasalah.

Kedatangannya si Egi disambut dengan baik oleh Eko. Dengan senyum yang lebar, Eko mempersilahkan kawannya tersebut untuk masuk kedalam rumah. Tuan rumah juga menawarkan minuman kepada sang tamu. Setelah itu, mereka saling bercerita mengenai keadaan masing-masing.

Sambil duduk, si Egi mulai bercerita bahwa dirinya akhir-akhir ini sering sakit kepala. Sehingga membuatnya kurang dapat berpikir dengan cermat. Pekerjaannya juga kurang dilakukan dengan kurang semangat membuatnya sering dimarahi bosnya. Tentu hal tersebut membuatnya semakin tidak semangat lagi untuk bekerja. Alhasil dirinya sekarang kabur dari tempat kerjanya.

Kejadian tersebut semakin membuat dirinya sakit kepala, hingga dia beberapa kali periksa ke dokter. Namun tetap saja sakit tersebut tidak kunjung sembuh.

Eko yang mendengar kisah tersebut menjadi kasian dengan keadaan temannya tersebut. Dia pun mengatakan bahwa dirinya mengetahui obat untuk kawannya tersebut. Egi pun penasaran dengan apa yang dia dengar sehingga dia meminta Eko untuk memberitahu apa resep mengobati sakit tersebut.

Dengan baik hati Eko mengatakan akan memberi tahu obat sakit kepala yang paling mujarab. Dia meminta izin untuk mengambil obatnya didalam kamar. Berselang sekitar 10 menit, Dia pun kembali ke ruang tamu dengan membawa satu buah amplop putih.

Dengan senyum yang lebar, Eko memberikannya kepada si Egi dengan hati yang senang. Tidak berselang lama Egi pamit pulang untuk membuka amplop tersebut.

Sesampainya dirumah, Egi sudah tidak sabar untuk membukanya. Dengan hati yang berbunga-bunga dia membuka kertas tersebut. Dalam hatinya dia berharap mendapat uang dari kawannya tadi. Dan Ternyata di dalam amplop tersebut hanya terdapat sebuah kertas yang bertuliskan, "Perbanyak Istigfar Mas Egi". Dari situ akhirnya Egi tobat dari kesalahannya di masa lalu.

c. Roda pemutar *wheelofnames*

Link : <https://wheelofnames.com/id/#>



d. Permainan quizizz

Buka web [www.quizizz.com](http://www.quizizz.com)



- e. Aplikasi <https://www.mindmeister.com/>  
Buka aplikasi Aplikasi <https://mm.tt/1962812840?t=BxnYc42IOW>



- f. Media interaktif

Buka aplikasi google <https://docs.google.com/presentation/u/0/>



